

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika siswa kelas V SD-Negeri se-Gugus 02 Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang yang ditunjukkan dengan uji koefisien determinan didapatkan bahwa nilai R square sebesar 0,612 atau 61,2 persen dan koefisien korelasi sebesar 0,782 pada tingkat hubungan yang kuat, dan setelah dikonversikan ke dalam nilai r_{tabel} dengan jumlah responden 20, diperoleh nilai sebesar 0,444, dan pada pengujian koefisien determinan didapatkan bahwa nilai R square sebesar 0,612 atau 61,2 persen . Artinya besaran pengaruh variabel x dalam mempengaruhi variabel y hanya sebesar 0,612 persen dan sisanya sebesar 38,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Maka dengan ini hipotesis H_0 ditolak dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini juga diperkuat dengan taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (20-2)$ sebesar 1,734 berarti $t_{hitung} (5,338) > t_{tabel} (1,734)$, maka terdapat hubungan yang sangat signifikan antara variable X dan Variabel Y.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang menunjukkan minat belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika, maka saran penulis sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar kepada siswa dan memberikan stimulasi kepada siswa untuk dapat lebih menyenangkan mata pelajaran matematika selama proses pembelajaran matematika serta peran aktif orang tua untuk membantu proses pembelajaran peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa kelas V SD Negeri se-Gugus 02 Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang hendaknya lebih ditingkatkan minat belajar siswa pada kemampuan pemecahan masalah matematika.

3. Bagi Peneliti lain

Peneliti yang ingin meneliti tentang minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematika, penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk membantu dalam melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu karena Peneliti berpendapat bahwa ada beberapa cara yang bisa diteliti untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Salah satu contohnya, bisa dengan merubah penelitian korelasi ini menjadi penelitian eksperimen. Dalam hal ini juga dapat diganti beberapa variabel dalam penelitian ini sebagai rekomendasi peneliti, contohnya bisa diganti dengan variabel dengan metode pembelajaran ataupun model pembelajaran lainnya.

